

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan dan sasarannya, karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Salah satu yang harus diperhatikan dalam mengelola sumber daya manusia adalah mengenai kinerja individu dalam kelompok tersebut. Organisasi sangat membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas, terutama di era globalisasi ini. Semua organisasi harus siap beradaptasi dan memperkuat diri agar dapat bersaing sehingga mampu menjawab semua tantangan di masa yang akan datang. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah Pegawai yang selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena manusia sebagai perencana, pelaku serta penentu terwujudnya tujuan.

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat berharga, maka organisasi bertanggung jawab untuk memelihara kualitas kehidupan kerja dan membina tenaga kerja agar bersedia memberikan kontribusinya secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan

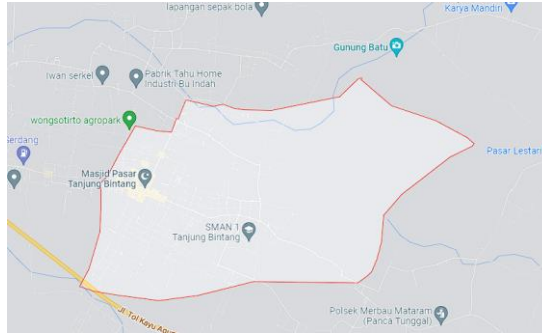
pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan realisasi dari salah satu program Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang siap menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, oleh karena itu kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebihgayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengandunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yangberubah dengan cepat. Dengan kurun waktu kurang lebih 1 bulan, peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan mampu menganalisa antara ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan praktek di lapangan sehingga program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa. Maka dari itu, saya termotivasi untuk membantu proses kegiatan organisasi secara langsung di Balai Desa Jati baru. Diharapkan dengan adanya gerakan yang saya lakukan ini Balai Desa Jati Baru dapat terbantu dalam menyelesaikan kegiatan yang dilakukan dan meringankan pegawai Balai Desa untuk menyelesaikan tugas dengan lebih efesien dan lebih efektif.

### **1.1.1 Profil Desa Jati Baru**

Desa Jati Baru merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, Desa Jati Baru juga sebagai Desa yang menjadi Ibu kota kecamatan . Desa Jati Baru memiliki luas 966,84 Ha berada diketinggian tanah 30m dari permukaan laut. Desa Jati Baru memiliki 12 dusun sebagai berikut :

- 1) Dusun Tanjung Bintang Tugu
- 2) Dusun Tanjung Bintang Pusat
- 3) Dusun Tanjung Bintang Pasar
- 4) Dusun Totoharjo I
- 5) Dusun Tanjungsari
- 6) Dusun Tanjungbaru
- 7) Dusun Sidodadi
- 8) Dusun Kalirejo
- 9) Dusun Kaliayu
- 10) Dusun Waluyorejo
- 11) Dusun Tanjung Harapan
- 12) Dusun Totoharjo 2



Gambar 1.1 Denah lokasi Desa Jati Baru

### 1.1.2 Profil Potensi Desa

Desa Jati Baru kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan banyak memiliki potensi MSDM yang dapat dibilang cukup mempuni, hal ini didukung oleh faktor kondisi Desa Jati Baru sebagai Ibu Kota dari Kecamatan Tanjung Bintang yang dimana secara tidak langsung Desa Jati Baru menjadi fokus utama pengembangan dalam semua sektor seperti Pembangunan Desa, Pendidikan Masyarakat, Peningkatan Kondisi Perekonomian. Oleh karena penjelasan diatas Desa Jati Baru memiliki jumlah penduduk sebanyak 11.474 jiwa. Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak-anak dan lansia. Perbandingan usia anak-anak, produktif, dan lansia adalah sebagai berikut: 32% : 61% : 7%. Dari 2084 jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki-laki dan perempuan jumlahnya hampir sama / seimbang

### 1.1.3 Profil Balai Desa

Setelah melihat kondisi Balai Desa secara langsung, didapati bahwa Balai Desa Jati Baru memiliki fasilitas penunjang pekerjaan yang cukup terbatas seperti perangkat komputer, printer, proyektor, dan lain-lain. Hal ini

disebabkan oleh karena keterbatasan anggaran yang didapat dari Pemerintah Kabupaten dan Juga keterbatasan SDM yang dapat mengoperasikan Teknologi Informasi seperti MS.Word, MS.Power Point, MS. Office. Oleh karena hal tersebut saya tertarik untuk menjadikan fokus utama Program Kerja saya untuk Balai Desa Jati Baru

## **1.2 Rumusan Masalah**

Balai Desa Jati Baru merupakan kantor yang masih dalam proses berkembang. Kurangnya Tenaga yang berkompeten dalam bidang IT dan Keterbatasan nya fasilitas perangkat keras yang terbaru mempengaruhi lambatnya kinerja kantor dalam menyelesaikan urusan administrasi Balai Desa Jati Baru selain itu berikut temuan masalah yang dapat saya simpulkan :

1. Bagaimana melakukan pemanfaatan Teknologi Informasi secara efisien dan efektif pada Balai Desa Jati Baru ?

Berdasarkan latar belakang di atas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam laporan PKPM ini untuk mengatasi permasalahan yaitu melakukan program kerja pada balai desa Jati Baru untuk menyelesaikan berbagai kegiatan kantor,

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

**1.3.1 Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :**

1. Memahami peran penggunaan teknologi informasi seperti Word, Excel dan lain-lain sebagai media untuk menyelesaikan pekerjaan di Balai Desa Jati Baru.
2. Mengetahui dengan adanya kontribusi yang dilakukan untuk pegawai Balai Desa Jati Baru mampu untuk mengefisienkan dan mengefektifkan kinerja.

### **1.3.2 Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :**

#### **1.3.2.1 Manfaat Bagi Penulis :**

1. Penulis dapat belajar langsung dan melakukan praktek pada kondisi nyata perkantoran berdasarkan bekal yang telah didapat dari kampus Institut Informatika dan Bisnis DARMAJAYA.
2. Mendapatkan Pengetahuan tentang peran Teknologi Informasi pada Balai Desa Jati Baru dalam melakukan dan menyelesaikan setiap Tugas kantor.
3. Menggali Potensi dalam diri secara lebih dalam dan menumbuhkan Jiwa Sosial untuk berinteraksi dengan masyarakat

#### **1.3.2.2 Manfaat Bagi Balai Desa :**

1. Mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh Balai Desa Jati Baru.
2. Mengefisienkan Tenaga dan Waktu yang dikerjakan dalam menyelesaikan tugas di Balai Desa.
3. Mengefektifkan Kinerja yang dilakukan oleh Pegawai Balai Desa Jati Baru.

#### **1.3.2.3 Manfaat Bagi Darmajaya :**

1. Mendapatkan Informasi mengenai kualitas mahasiswa darmajaya yang telah dibentuk melalui program pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sekaligus mendapatkan promosi dan dikenal oleh Masyarakat Lampung Selatan khususnya Kecamatan Tanjung Bintang.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat :**

Mitra pada program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Individu IIB Darmajaya ini adalah :

1. Kepala Desa dan Staff Desa Jati Baru, yang telah mengizinkan penulis untuk berkontribusi dalam membantu Balai Desa dalam melakukan kegiatan kantor secara lebih efisien dan efektif.
2. Tim Kesehatan Puskesmas Tanjung Bintang yang telah bersedia bekerjasama dengan penulis sebagai Admin dalam kegiatan vaksinasi di Balai Desa Jati Baru .
3. Masyarakat Desa Jati Baru, yang telah mendukung Penulis dalam kegiatan.